



## Pelatihan Otomasi Perkantoran Terkait Pencatatan Transaksi Keuangan dan Pembuatan Laporan Berbasis *Mobile*

<sup>1</sup>Ria Astriratma , <sup>1</sup>Helena Nurramdhani Irmada, <sup>2</sup>Ermatita, <sup>1</sup>Widya Cholil, <sup>1</sup>Henki Bayu Seta

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran

Jl.RS. Fatmawati – Pondok Labu, Jakarta Selatan 16451, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Sriwijaya

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia

[astriratma@upnvj.ac.id](mailto:astriratma@upnvj.ac.id)  | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2306> |

### Abstrak

Pengetahuan terkait teknologi informasi pada Kelompok PKK dan Kelompok Wanita Tani (KWT) di sekitar kawasan Desa Rajaiyang masih belum maksimal. Rendahnya tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh kelompok tersebut menjadikan gap pengetahuan terkait teknologi yang dapat dimanfaatkan. Padahal sebagian besar dari mereka sudah memiliki jenis usaha rumahan. Jenis usaha apapun yang mereka jalani, membutuhkan pencatatan keuangan yang baik, hal ini bertujuan agar jumlah pengeluaran tidak lebih besar daripada jumlah penerimaan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta ialah untuk memberikan pelatihan terkait pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan kepada masyarakat di Desa Rajaiyang. Umumnya pencatatan keuangan lebih sering menggunakan buku besar neraca keuangan, akan tetapi pada era digital saat ini bisa dipastikan hampir seluruh lapisan masyarakat memiliki alat komunikasi yang canggih, minimal dapat mengakses internet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mitra PKK dan Kelompok Wanita Tani di Desa Rajaiyang. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini melatih peserta untuk dapat membuat pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan handphone agar lebih efektif. Pelatihan pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan berbasis mobile menggunakan aplikasi bernama BukuKas. Pelatihan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu pemberian materi terkait BukuKas, mempraktikkan secara langsung pembuatan akun BukuKas, penggunaannya serta pembuatan laporannya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini ialah ibu - ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani memiliki pengetahuan terkait aplikasi dan mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan serta pembuatan laporan keuangan melalui aplikasi BukuKas.

**Kata Kunci:** Otomasi perkantoran, Transaksi, Keuangan, Laporan, BukuKas



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Menurut hasil analisis SE2016 lanjutan yang dikeluarkan oleh BPS menyebutkan bahwa masih sedikit UMKM yang melakukan pencatatan laporan keuangan. Data menunjukkan 1,71 juta UMK yang berbadan usaha hanya sedikit yang melakukan pencatatan laporan keuangan yaitu kurang dari 10%. Menurut (Rahmat *et al.*, 2021) kemajuan perusahaan akan sulit dievaluasi tanpa adanya pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang baik. Kajian terdahulu dilakukan Suarni & Sawal (2020) melakukan penelitian bahwa akuntansi berperan sentral dalam rumah tangga terutama dalam tiga kategori yang diteliti yaitu perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan.

Tapi dalam penerapannya kategori pencatatan belum diterapkan secara tepat oleh para ibu rumah tangga. Pencatatan dan penganggaran keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting tak terkecuali dalam rumah tangga, hal ini sangat dianjurkan karena mendasari pengelolaan finansial keluarga agar tetap stabil dan mampu menopang kebutuhan keluarga.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Abduraahman, 2019) terdapat ada sekitar 3.543 pasangan di suatu kota besar di Indonesia yang melakukan perceraian baik dari pihak istri maupun suami yang dikarenakan mayoritas masalah ekonomi. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi setiap warga untuk dapat memahami pengelolaan keuangan. Menurut Rahmat *et al.*, (2021) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat periode yang ditentukan.

Internet menjadi salah satu wadah untuk meningkatkan persaingan bisnis (Quintania *et al.*, 2020). Adanya internet juga dapat mempermudah mobilitas dan kebutuhan secara cepat dan tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditargetkan untuk kelompok PKK dan Kelompok Wanita Tani di Desa Rajaiyang. Penggunaan dan penerapan teknologi informasi dalam pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan berbasis *mobile* dapat membantu masyarakat untuk melakukan pencatatan yang lebih baik.

BukuKas merupakan aplikasi keuangan usaha gratis yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di seluruh Indonesia. Aplikasi ini membantu proses pencatatan transaksi dan mempermudah proses pembuatan laporan keuangan baik untuk pengelola bisnis maupun keuangan pribadi. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, dirumuskan solusi membantu proses pencatatan transaksi dan mempermudah proses pembuatan laporan keuangan baik untuk pengelola bisnis maupun keuangan pribadi. Setelah mengikuti pelatihan ini, masyarakat desa Rajaiyang, Indramayu dapat mengelola keuangannya dengan baik dengan melakukan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi *mobile*. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah membuka wawasan dan pengetahuan baru bagi kelompok PKK dan Kelompok Wanita Tani menjadikan mereka pengguna teknologi yang bisa memanfaatkan alat komunikasi yang dimiliki untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan. Peserta mampu mempraktikkan aplikasi BukuKas dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Metode

---

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022. Untuk menentukan peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka tim abdimas mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya peserta pelatihan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan *smartphone*, peserta pelatihan berasal dari kelompok PKK dan Kelompok Wanita Tani serta peserta bersedia mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga selesai. Dari hasil seleksi diperoleh peserta pelatihan dalam penggunaan aplikasi BukuKas sebanyak 18 peserta. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung dengan menggunakan teknik ceramah dan praktik pelatihan langsung, serta penugasan peserta. Penugasan peserta dilakukan sebanyak dua kali, yakni mengisi lembar pretest yang diberikan sebelum materi dan daftar posttest yang diberikan setelah materi dan pelatihan diberikan. Teknik ceramah yang dimaksud ialah dengan memberikan materi pelatihan terkait pengetahuan dasar transaksi keuangan dan laporan keuangan, serta pelatihan menggunakan aplikasi BukuKas.

Peserta pelatihan juga mendapatkan materi pelatihan yang dapat digunakan sebagai panduan dalam praktik menggunakan aplikasi BukuKas. Peserta pelatihan juga dapat mengevaluasi keuangan dengan melipah laporan keuangan. Pengelolaan pencatatan juga belum dilakukan dengan rutin oleh Kelompok PKK dan Kelompok Wanita Tani di Desa Rajaiyang. Hal ini seharusnya bisa lebih diperhatikan agar pengeluaran tidak lebih besar daripada penerimaan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

---

#### 3.1. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2022 antara lain pengetahuan dasar transaksi keuangan dan laporan keuangan, serta pelatihan penjualan secara daring menggunakan aplikasi BukuKas. **Gambar 1** menunjukkan peserta pelatihan yang mengisi soal *pretest*. Setelah diberikan daftar pertanyaan *pretest*, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan tim pengabdian masyarakat terkait transaksi keuangan dan pembuatan laporan serta aplikasi BukuKas. **Gambar 2** menunjukkan pemaparan kepada peserta pelatihan. **Gambar 3** menunjukkan para peserta pelatihan dan **Gambar 4** menunjukkan penggunaan aplikasi BukuKas pada peserta pelatihan menggunakan *smarthphone* masing-masing peserta pelatihan.



**Gambar 1.** Peserta Mengisi *Pretest*



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Pelatihan



Gambar 3. Para Peserta Pelatihan

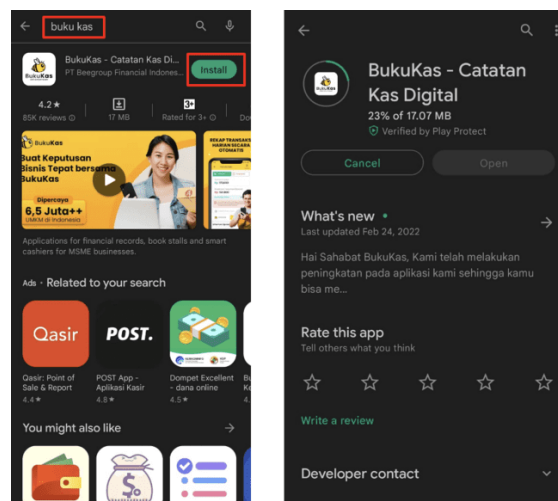


Gambar 4. Pelatihan Penggunaan Aplikasi BukuKas

### 3.2. Penggunaan Aplikasi BukuKas

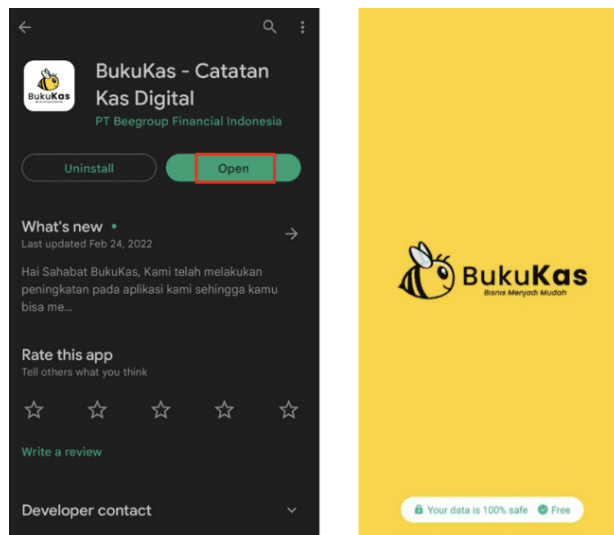
BukuKas merupakan aplikasi keuangan usaha GRATIS yang telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di seluruh Indonesia. Aplikasi ini membantu proses pencatatan transaksi dan mempermudah proses pembuatan laporan keuangan baik untuk pengelola bisnis maupun keuangan pribadi.

Langkah yang harus dilakukan untuk dapat menggunakan aplikasi ini meliputi: (1) langkah pertama membuka Play Store/ App Store pada *smartphone* dan cari aplikasi dengan kata kunci “Buku Kas”. Setelah itu mengklik tombol “Install” dan tunggu sampai proses instalasi selesai. Gambar 5 menunjukkan tampilan instalasi awal aplikasi BukuKas.



Gambar 5. Tampilan Instalasi Awal Aplikasi BukuKas

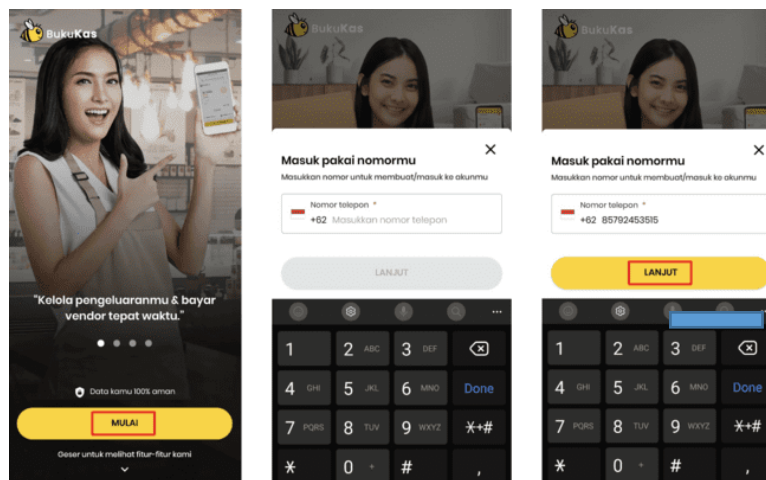




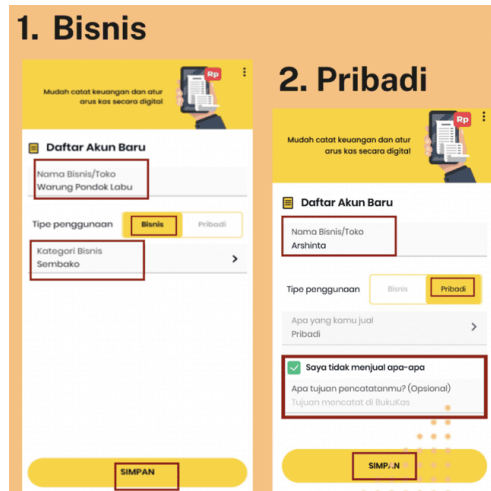
Gambar 6. Tampilan Antar Muka Aplikasi BukuKas

(2) langkah kedua dengan mengklik tombol “Open” pada aplikasi dan akan diarahkan masuk ke dalam aplikasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6. Langkah ketika menekan tombol “Mulai” dan memasukkan nomor telepon yang ingin didaftarkan. Setelah itu, klik “Lanjut”. Gambar 7 menunjukkan tampilan antar muka halaman awal aplikasi BukuKas.

Langkah keempat untuk membuat akun baru, terdapat 2 tipe pengguna yaitu: 1) Bisnis (masukkan nama bisnis/toko, pilih tipe pengguna bisnis, serta kategori bisnis) dan 2) Pribadi (Masukkan nama, pilih tipe pengguna pribadi, lalu jika ada yang dijual diisi, namun jika tidak, beri tanda ceklis pada kotak disamping pernyataan “Saya tidak menjual apa-apa”, kemudian pertanyaan apa tujuan pencatatanmu bersifat opsional atau boleh diisikan/ dikosongkan. Namun pada pelatihan ini difokuskan pada pemilik bisnis sehingga disarankan untuk memilih tipe pengguna bisnis. Setelah itu, klik “Simpan”. Gambar 8 menunjukkan perbedaan tampilan pada pengguna baru.



Gambar 7. Tampilan Antar Muka Halaman Awal Aplikasi BukuKas

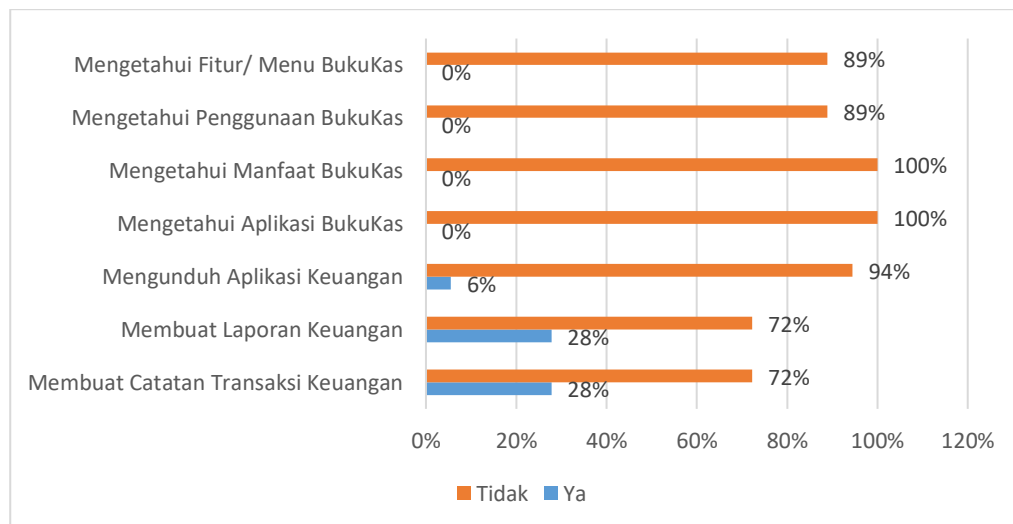


**Gambar 8.** Perbedaan Tampilan Untuk Dua Jenis Pengguna Pada aplikasi BukuKas

Setelah berhasil membuat akun maka aplikasi dapat digunakan sesuai kebutuhan pelatihan. Setelah dilakukan pelatihan, para peserta diberikan kembali daftar pertanyaan *post-test* guna mengevaluasi kegiatan pelatihan.

### 3.3. Hasil Kuesioner Pra Pelatihan (*Pre-Test*)

Indikator *pre-test* yang diberikan meliputi: 1) membuat catatan transaksi keuangan, 2) membuat laporan keuangan, 3) mengunduh aplikasi keuangan, 4) mengetahui aplikasi bukukas, 5) mengetahui manfaat bukukas, 6) mengetahui penggunaan bukukas, 7) mengetahui fitur/ menu BukuKas. Setelah dilakukan pengolahan data pada soal pretest, dari 18 orang peserta pelatihan hanya terdapat 28% peserta pelatihan yang pernah membuat catatan transaksi keuangan dan laporan keuangan. Hanya 6% peserta yang pernah mengunduh aplikasi keuangan. Hasilnya dapat disajikan pada **Gambar 9**.



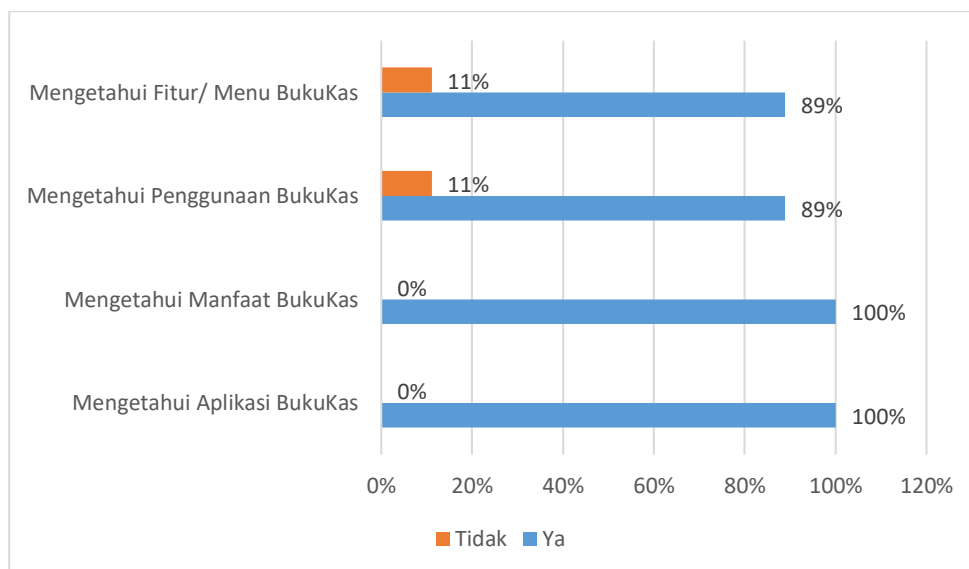
**Gambar 9.** Visualisasi Grafik Indikator *Pre-Test*

Namun dari 6% peserta yang pernah mengunduh aplikasi keuangan, belum ada yang pernah mengunduh aplikasi BukuKas, sehingga belum ada yang mengetahui manfaat, penggunaan dan fitur/ menu yang terdapat pada aplikasi BukuKas. Visualisasi grafik indikator pretest ditunjukkan pada Gambar 9. Terkait aplikasi BukuKas itu sendiri, dilakukan survey kepada 18 peserta pelatihan dengan memberikan 10 pertanyaan. Hanya 7% yang menjawab benar, 4% menjawab salah dan 89% menjawab tidak tahu.

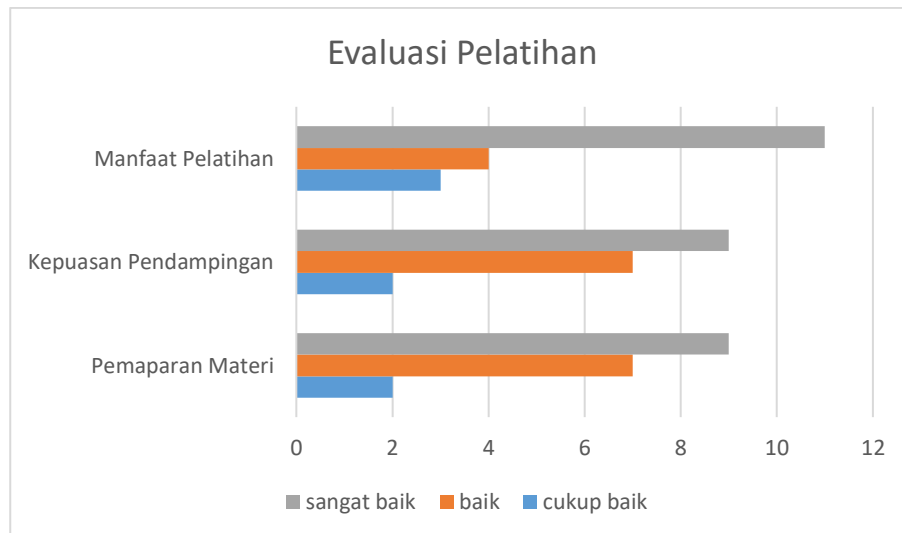
#### 4. Hasil Kuesioner Pasca Pelatihan (*Post-Test*)

*Post-test* dilakukan untuk dapat mengevaluasi kegiatan pengabdian dan pengetahuan para peserta pelatihan. Dari pertanyaan terkait aplikasi BukuKas, maka 100% dari peserta pelatihan menjawab sudah mengetahui aplikasi BukuKas beserta manfaatnya. Sehingga terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan yakni sebesar 100% dari sebelum dilaksanakan pelatihan. Terdapat 89% peserta yang mengetahui penggunaan aplikasi BukuKas dan juga mengetahui fitur/ menu yang terdapat pada aplikasi BukuKas. Visualisasi grafik indikator *post-test* ditunjukkan pada Gambar 10.

Hasil *post-test* terkait materi yang terdapat pada aplikasi BukuKas itu sendiri, hanya 2% yang menjawab salah, 6% menjawab tidak tahu dan 92% menjawab benar, sehingga terdapat peningkatan pengetahuan sebagai berikut: 1). Peningkatan sebanyak 84,78% peserta pelatihan yang menjawab benar, 2). penurunan 1,89% dari peserta pelatihan yang menjawab salah, dan 3) penurunan 82,9% peserta yang menjawab tidak tahu. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh dari kuisisioner yang diberikan ialah sebagai berikut: 50% peserta pelatihan memilih pemaparan materi yang diberikan sangat jelas, 39% peserta pelatihan memilih pemaparan materi yang diberikan jelas dan 11% peserta pelatihan memilih cukup puas terhadap pendampingan yang dilakukan.



Gambar 10. Visualisasi Grafik Indikator *Post-test*



**Gambar 11.** Evaluasi Pelatihan yang Disampaikan oleh Tim Pengabdian

**Gambar 11** menyajikan hasil kepuasan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian, diperoleh sebanyak 50% peserta pelatihan memilih sangat puas terhadap pendampingan yang dilakukan, 39% peserta pelatihan memilih puas terhadap pendampingan yang dilakukan, dan 11% peserta pelatihan memilih cukup puas terhadap pendampingan yang dilakukan. Kemudian terkait manfaat aplikasi yang diberikan, sebesar 61% peserta pelatihan memilih aplikasi yang diberikan sangat bermanfaat, 22% peserta pelatihan memilih aplikasi yang diberikan bermanfaat, dan 17% peserta pelatihan memilih aplikasi yang diberikan cukup bermanfaat.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat yang berupaya untuk membuka wawasan dan pengetahuan baru bagi kelompok PKK dan Kelompok Wanita Tani menjadikan mereka pengguna teknologi yang bisa memanfaatkan alat komunikasi yang dimiliki untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan telah tercapai. Peserta mampu mempraktikkan aplikasi BukuKas dalam kehidupan sehari-harikuisioner yang sudah dijelaskan, menunjukkan bahwa peserta pelatihan dalam kegiatan ini memiliki peningkatan pengetahuan terkait pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan berbasis *mobile* menggunakan aplikasi BukuKas yang cukup signifikan. Hal ini juga dirasa bermanfaat oleh peserta pelatihan karena aplikasi cukup mudah digunakan dan dapat diimplementasikan pada kebutuhan sehari-hari baik yang memiliki usaha maupun tidak.

## Acknowledgement

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah mendukung terselenggaranya Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, khususnya kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Ibu Carti Kuwu Rajaiyang beserta aparaturnya serta seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rajaiyang, Indramayu.



## Daftar Pustaka

---

- Abdurrahman. (2019). 3.543 Pasutri di Makassar Cerai Selama 2019 Mayoritas Karena Masalah Ekonomi. di akses pada 20-02-2020 pukul 19.06 pada <https://m.detik.com/news/berita/d-483003/3543-pasutri-di-makassar-cerai-selama2019-mayoritas-karena-masalah-ekonomi>
- Allen, J. P. (2019). Digital entrepreneurship. *Routledge*.
- Baraba, R., Endah Pri Ariningsih., & Murhadi. (2022). Teknologi Informasi untuk Memperkuat Branding dan Positioning yang Beretika Bagi Calon Pelaku Usaha. *Surya Abdimas*, 6(3), 588 -595. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i3.1721>
- Caniago, I., & Hayati, K. (2019). Kewirausahaan Teknologi Digital: Potensi Pemberdayaan Pebisnis Milenial. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/15444>
- Gunawan, A. (2020). Pelatihan Digital entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, 3(1), 38-45. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311>
- Pratiwi, A. A. M. (2020). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Online Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 73-81. <https://doi.org/10.24198/jkk.v4i1.6179>
- Quintania, M., Anwar, R. N., Handayani, E. N., & Nova, F. (2020). Pelatihan Penjualan Online Untuk Ibu-Ibu PKK di Saung Singgah Tpu Pondok Kopi, Jakarta Timur. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 7-22. <http://dx.doi.org/10.24127/sss.v4i2.1314>
- Rahmat, R. P., Tamara, D. A. D., & Juniwati, E. H. (2021). Aplikasi Pencatatan Transaksi Keuangan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Web (Studi Kasus Pada CV Soetisna Putra). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 430-443.
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137-142. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11534.g5248>
- Suarni, A., Sawal, A.R., (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga secara Islami di Masa Pandemi Covid-19. *ASSETS* 10(2) 110-129.
- Yunas, N. S., Hakim, A. I., & Alisa, A. N. (2022). Penguatan Kapasitas Perempuan dan Generasi Muda Dalam Pengembangan Industri Kreatif Desa Melalui Komunitas Ruang Inovasi Kabupaten Jombang. *Surya Abdimas*, 6(3), 471-480.